



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center



SUSPEK DEMAM BERDARAH VIRUS DI ETHIOPIA

14 NOVEMBER 2025 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*



Suspek Demam Berdarah Virus di Ethiopia

Informasi Kejadian

Status Laporan
Terverifikasi

Sumber Informasi

[WHO AFRO](#), [Official Facebook of Ministry of Health of Ethiopia](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 12 November 2025, otoritas kesehatan Ethiopia melaporkan 8 suspek demam berdarah virus (*viral haemorrhagic fever*) di Kota Jinka, Ethiopia Selatan. Di antaranya termasuk tenaga kesehatan
- Gejala yang dialami berupa perdarahan (gejala lebih detail sedang dalam proses investigasi)
- Saat ini, spesimen pada ke-delapan suspek tersebut telah diambil dan dalam proses pemeriksaan di *Ethiopian Public Health Institute*
- Investigasi mendalam juga sedang dilakukan oleh otoritas kesehatan Ethiopia untuk mengidentifikasi faktor risiko

Respons Ethiopia dan WHO

- Mengaktifkan tim gerak cepat untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut, tatalaksana kasus, dan penyusunan strategi penanggulangan wabah
- Mendistribusikan obat-obatan dan APD bagi tenaga kesehatan serta tenda isolasi
- Melakukan penyelidikan epidemiologi untuk mengetahui penyebab infeksi dan faktor risiko serta pelacakan kontak erat
- Setiap fasyankes telah mengaktifkan kewaspadaan terhadap pasien yang datang
- Melakukan komunikasi risiko untuk meningkatkan kewaspadaan dan mencegah kepanikan di tengah masyarakat, termasuk menyampaikan pesan "segera ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala perdarahan pada mulut, hidung, dan bagian tubuh lain, demam, menggigil, atau muntah"
- Melakukan koordinasi antara Ethiopia dan Sudan Selatan untuk mencegah kemungkinan penularan di lintas batas (*cross-border transmission*)

Update Kasus

8 Suspek

0 kematian

Lokasi Kejadian

Kota Jinka, Ethiopia Selatan, Ethiopia



Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk penerapan cuci tangan pakai sabun dan menggunakan masker apabila sakit
2. Menghindari kontak dengan seseorang yang mengalami gejala perdarahan
3. Apabila melakukan perjalanan ke Ethiopia, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terkait.
4. Jika mengalami gejala perdarahan pada hidung, mulut, atau bagian tubuh lain (pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari Ethiopia), maka segera periksakan diri ke puskesmas, klinik, atau rumah sakit dan jangan melakukan kegiatan di luar rumah dan hindari kerumunan